

Hubungan karakteristik wanita usia subur dengan motivasi melakukan Pap Smear di Kelurahan Tugu Ibu Depok

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276549&lokasi=lokal>

Abstrak

Kanker serviks adalah kanker genital kedua yang paling sering terjadi pada perempuan dan bertanggung jawab untuk 6% dari semua kanker pada perempuan di Amerika Serikat. Deteksi dini dengan Pap smear merupakan salah satu cara pencegahan kanker serviks. Ini merupakan cara menurunkan angka kematian akibat kanker serviks. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks dengan motivasi melakukan Pap smear di wilayah Kelurahan Tugu, Depok.

Metode penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan desain potong lintang melibatkan 108 responden yang diambil dengan teknik random sampling dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data. Analisa data menggunakan uji Chi Square dan T independent. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa ada perbedaan motivasi melakukan pemeriksaan Pap smear antara status ekonomi rendah, sedang dan tinggi ($p: 0,00; : 0,05$), ada perbedaan motivasi melakukan pemeriksaan Pap smear antara tingkat pendidikan rendah dan tinggi ($p: 0,019; : 0,05$), ada perbedaan motivasi melakukan pemeriksaan Pap smear antara responden yang mempunyai pengetahuan kurang dan baik ($p: 0,002; : 0,05$). Namun, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara usia dan jenis pekerjaan responden dengan motivasi melakukan pemeriksaan Pap smear. Penelitian ini merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya agar mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi melakukan pemeriksaan Pap smear dengan menggunakan desain dan instrumen yang lebih baik serta menggunakan jumlah sampel yang lebih besar. Bagi institusi pendidikan hendaknya mahasiswa perlu diberikan materi yang cukup tentang kanker serviks dan pentingnya Pap smear untuk bekal melakukan penyuluhan ke masyarakat. Pelayanan kesehatan perlu juga mengadakan pemeriksaan Pap smear secara gratis atau bersubsidi dengan mengadakan pelayanan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) secara gratis serta memberikan pendidikan kesehatan bagi masyarakat mengenai kanker serviks.